Proyek ini telah memperlihatkan bagaimana teknologi mobile mapping (pemetaan) dan GIS bisa menjadi alat yang sesuai dan efektif untuk aplikasi kesehatan masyarakat di daerah pedesaan yang sedang membangun. Pemetaan kesehatan sekarang sedang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berguna untuk alokasi sumber kesehatan, pengembangan proyek dan bantuan termasuk audit pelayanan kesehatan secara menyeluruh di daerah terpencil dalam kabupaten; data terbaru mengenai kesehatan ibu dan kelahiran.

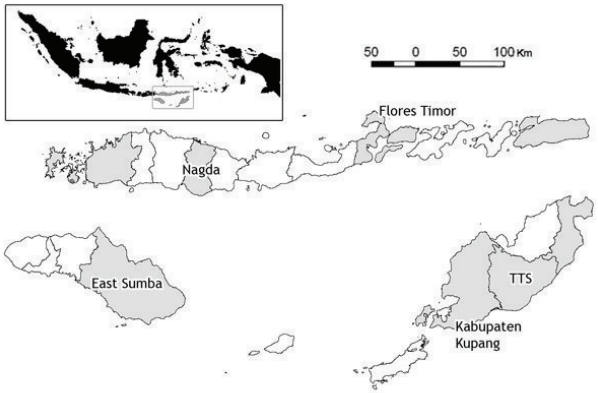

Nusa Tenggara Timur dengan kabupaten yang berpartisipasi ditampilkan dalam warna abu-abu

http://healthpslp.cdu.edu.au

Untuk informasi lebih lanjut:

Dr. Bronwyn Myers
Senior Research Fellow
Ph: 08 8946 6726
Fax: 08 8946 7088
Bronwyn.Myers@cdu.edu.au
Charles Darwin University
Darwin 0909, N.T.

Rohan Fisher
Ph: (+61) 0408117736
Rohan.Fisher@cdu.edu.au

Pemetaan kesehatan umum untuk pelayanan kesehatan menyediakan efektif di Nusa Tenggara Timur - Indonesia.

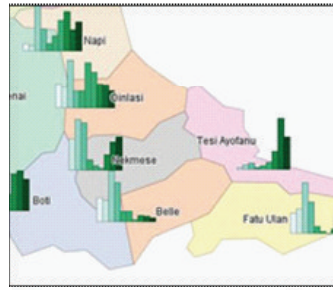

Sistem informasi geografis (GIS) adalah alat yang sangat baik untuk visualisasi dan analisa data, dan penggunaannya yang terus meningkat oleh para tenaga kesehatan masyarakat profesional untuk perencanaan, pengamatan dan pengawasan.

Melalui proyek pengumpulan dan visualisasi data spasial, teknologi ini diperkenalkan kepada administrasi kesehatan kabupaten dengan cara yang sederhana, intuitif dan dengan biaya yang tidak mahal untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi pemberian pelayanan kesehatan. Telah terbukti bahwa dengan pemetaan data, penilaian atau kesimpulan terhadap trend dan hubungan antar data dapat dilakukan dengan cepat dan lebih akurat.

Australian Government
AusAID

Charles Darwin
UNIVERSITY

Apa yang dimaksud dengan pemetaan kesehatan?

Pemetaan kesehatan utamanya adalah tentang peningkatan pengertian terhadap data dan peningkatan analisa fasilitas melalui visualisasi data.
Pemetaan kesehatan membantu kita untuk :

(i) mengerti hubungan antar data

(ii) menguji data

(iii) mendukung perencanaan pelayanan kesehatan dan melihat efektifitasnya

(iv) menyediakan alat untuk edukasi dan pemberian dukungan.

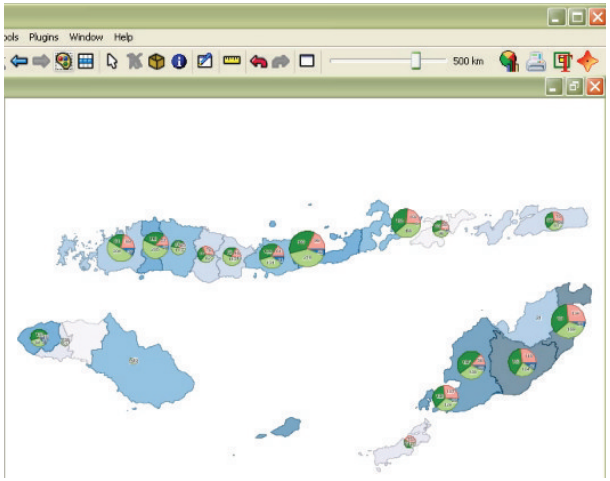

Pemetaan tenagga kesehatan di NTT dipakai OpenJump open source GIS software.

Apa yang akan Anda pelajari?

• Melakukan pemetaan kesehatan dan data infrastruktur kesehatan dari kabupaten Anda.

• Mengeksplorasi hubungan antar data untuk menjawab pertanyaan tentang:

• Pendanaan dan hasil. Contoh: Apakah pendanaan untuk imunisasi di kecamatan sesuai dengan jumlah orang yang diimunisasi?

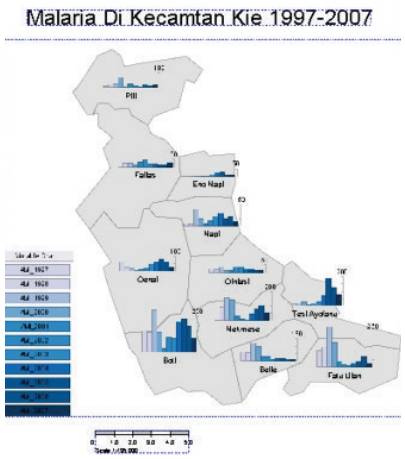

Tren peta malaria selama sepuluh tahun.

• Infrastruktur dan Hasil. Contoh: Apakah indikator sanitasi terkait dengan penyebaran diare?

• Sumber daya manusia dan hasil Contoh: Apakah daerah dengan jumlah bidan terlatih yang sedikit mengalami tingkat kematian yang tinggi akibat persalinan?

• Program Pengawasan. Apakah pembagian jaring nyamuk/kelambu berhubungan dengan berkurangnya kasus malaria?

• Menganalisa data secara kritis.

• Mempresentasikan data dengan animasi sederhana, pemaparan, dan peta.

Satu klinik, bekerja sama dengan staf departemen kesehatan setempat yang dilatih mengenai pemetaan kesehatan, mengembangkan proyek untuk meningkatkan akses ke pelayanan kesehatan ibu. Untuk menciptakan kondisi pelayanan kesehatan kelahiran yang lebih efektif dan untuk memastikan akses ke staf kesehatan yang sudah dilatih menangani kelahiran, lokasi semua wanita hamil di kecamatan mereka (n=217) dicatat bersamaan dengan perkiraan tanggal kelahiran. Para bidan yang sibuk dan staf kesehatan lain di klinik dengan mudah mampu untuk mengetahui daerah-daerah yang harus diprioritaskan dan mampu untuk merencanakan jadwal check-up yang lebih efisien. Peta-peta tersebut juga dapat meningkatkan efisiensi penggunaan transportasi klinik karena lokasi wanita yang butuh bantuan sudah terpantau dan sudah berada di lokasi yang mudah dijangkau oleh tenaga medis.
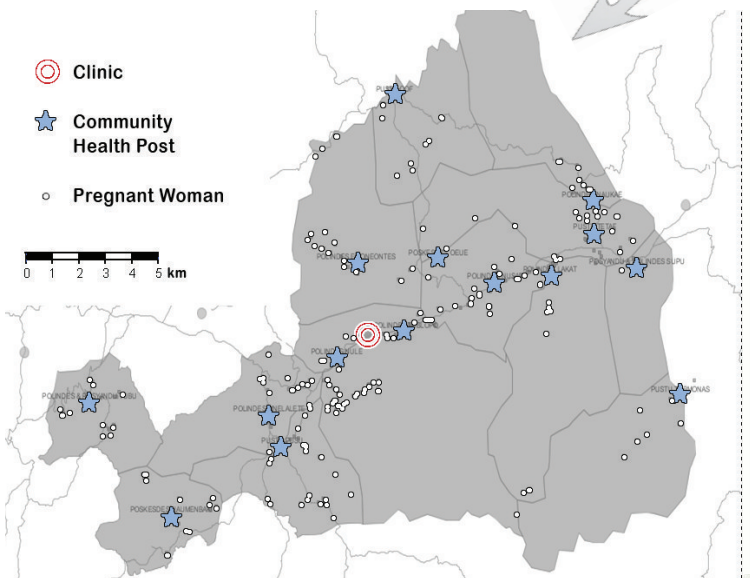
Lokasi data untuk wanita hamil dikumpulkan menggunakan HTC Mobile Phone / GPS menggunakan bebas 'cybertracker' pengumpulan data lapangan software.